

## **PKM WORKSHOP PEMBUATAN ARTIKEL ILMIAH PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA IKIP PGRI KALIMANTAN TIMUR**

**Muhamad Rohadi<sup>1</sup>, Achmad Maulana<sup>2</sup>, Noredyo Molyaningrum<sup>3</sup>, Muhamad Abdurrochim<sup>4</sup>,  
Hesti Hasanah<sup>5</sup>, Rina Indarti<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>IKIP PGRI Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia  
<sup>2,3,4,5,6</sup>IKIP PGRI Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia  
maulanasmd94@gmail.com

**Abstrak:** Karya tulis ilmiah merupakan sebuah tulisan yang dibuat berdasarkan hasil penelitian baik itu dari hasil penelitian lapangan maupun penelitian dari hasil studi kepustakaan yang diwajibkan bagi setiap peserta didik yang menempuh pendidikan kejenjang perguruan tinggi mulai dari D3 yang disebut sebagai tugas akhir, S1 yang disebut sebagai skripsi, S2 yang disebut dengan istilah tesis dan untuk jenjang S3 disebut dengan disertasi. Hasil akhir dari sebuah penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan inovasi sesuai dengan bidang ilmu yang diteliti/dikaji. Disamping itu juga hasil penelitian tidak hanya berhenti disimpan dipergustakaan di perguruan tinggi saja, akan tetapi harus disebarluaskan ke khalayak umum selain sebagai bentuk upaya memperkaya khasanah/wawasan seseorang dalam masyarakat untuk suatu kajian bidang ilmu juga sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang tersebut. Hasil kegiatan PkM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: 1. Ketercapaian tujuan pelatihan. 2. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi. 3. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan. Target tujuan pelatihan dalam perencanaannya adalah peserta mampu menyusun proposal penelitian ilmiah, minimal ide, judul dan latar belakang penelitian.

**Kata Kunci:** Karya Tulis Ilmiah

**Abstract:** *Scientific writing is writing that is made based on the results of research both from the results of field research and research from the results of library studies which are required for every student who is studying at higher education levels starting from D3 which is referred to as the final project, S1 which is referred to as thesis, S2 is called a thesis and for the S3 level it is called a dissertation. The final results of a research are expected to be able to contribute ideas and innovations in accordance with the field of science being researched/studied. Besides that, research results should not only stop being kept in the library at tertiary institutions, but must be disseminated to the general public as well as a form of effort to enrich one's repertoire/insight in society for a field study as well as a form of science and technology development in that field. The results of PkM activities in outline include the following components: 1. Achievement of training objectives. 2. The ability of participants in mastering the material. 3. The success of the target number of training participants. The target objective of the training in planning is that participants are able to compile scientific research proposals, at a minimum, ideas, titles and research backgrounds.*

**Keywords:** *Scientific papers*

### **Pendahuluan**

Karya tulis ilmiah merupakan sebuah tulisan yang dibuat berdasarkan hasil penelitian baik itu dari hasil penelitian lapangan maupun penelitian dari hasil studi kepustakaan yang diwajibkan bagi setiap peserta didik yang menempuh pendidikan kejenjang perguruan tinggi mulai dari D3 yang disebut sebagai tugas akhir, S1 yang disebut sebagai skripsi, S2 yang disebut dengan istilah tesis dan untuk jenjang S3 disebut dengan disertasi. Menurut (Napitupulu, Dkk 2020) Menulis karya tulis ilmiah adalah kegiatan menyusun laporan tertulis yang menggambarkan hasil penelitian.

Berkembang pesatnya globalisasi membuat hubungan antar perguruan tinggi makin semakin mudah. Program pertukaran mahasiswa, kursus singkat kerjasama antar dua atau beberapa perguruan tinggi semakin banyak dilaksanakan. Bahkan informasi beasiswa banyak tersampaikan. Menghadapi hal tersebut diperlukan bekal kemampuan khusus dalam menulis dan menyusun karya ilmiah. Penguasaan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa menjadi penting karena akan menjadi nilai tambah tersendiri baik bagi individu mahasiswa selaku akademis muda, maupun lingkungan akademis kampus. Bahkan tak mungkin bermanfaat di lingkungan kerja para profesional dan dunia usaha. Semakin banyak karya ilmiah yang dihasilkan, akan menjadi nilai tersendiri bagi mereka yang menguasainya, terlebih lagi bagi para mahasiswa.

Khusus mahasiswa, umumnya mereka diperkenalkan metode penulisan ilmiah secara resmi ketika menduduki bangku perkuliahan. Ini menjadi tantangan tersendiri jika mereka akan memilih jalur akademis sebagai dunia kerja. Namun demikian, penguasaan kemampuan menulis ilmiah perlu terus diperkenalkan dan dilatihkan kepada mahasiswa agar kelak bisa menjadi alternatif dalam memilih kerja di dunia akademis. Minimal untuk menyelesaikan studi di dunia kampus. Penulisan karya tulis ilmiah merupakan keterampilan yang penting untuk dimiliki oleh akademisi (Hantono, 2021). Hasil akhir dari sebuah penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan inovasi sesuai dengan bidang ilmu yang diteliti/dikaji. Disamping itu juga hasil penelitian tidak hanya berhenti disimpan diperpustakaan di perguruan tinggi saja, akan tetapi harus disebarluaskan ke khalayak umum selain sebagai bentuk upaya memperkaya khasanah/wawasan seseorang dalam masyarakat untuk suatu kajian bidang ilmu juga sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pemerintah melalui kemenristekdikti mengeluarkan Permenristekdikti No. 50 tahun 2018 mewajibkan mahasiswa S1 untuk mempublikasikan karya ilmiah. Karya tulis ilmiah terbagi menjadi enam jenis, yaitu skripsi, tesis, disertasi (tugas akhir dalam pendidikan tinggi); laporan penelitian; makalah seminar; artikel ilmiah; makalah; dan laporan eksekutif (Retno, 2010).

Menurut (Aisyah, 2017) Karya tulis ilmiah memiliki peran strategis dalam upaya pengembangan. Untuk meningkatkan pemahaman materi pelatihan Karya Tulis Ilmiah perlu dilakukan pembimbingan secara insentif dan praktik penulisan secara langsung (Marlena, 2017). Perlu dicatat, bahwa sebegus apapun pemikiran seseorang tetapi disampaikan dalam bahasa tulis yang jelek, maka pemikiran tersebut akan kurang diapresiasi oleh orang lain (Munif, 2017). Bentuk dari kewajiban mempublikasikan karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa tersebut dengan mewajibkan mahasiswa untuk paling tidak mengunggah skripsi/tugas akhir yang telah selesai disusunnya tersebut ke repository perguruan tinggi yang diintegrasikan pada portal

Repository Tugas Akhir Mahasiswa Kemenristekdikti (RAMA REPOSITORY) atau dengan mempublikasikannya langsung ke dalam sebuah jurnal nasional yang dapat terindeks di portal GARUDA (Garda Rujukan Digital). Menurut (Maulana, 2021) Seiring dengan berjalannya waktu dan berkembangnya zaman yang ditandai dengan pesatnya produk dan penggunaan teknologi informasi, konsepsi dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran telah bergeser pada upaya perwujudan pembelajaran yang modern.

Berdasarkan Permenristekdikti yang mewajibkan mahasiswa untuk mempublikasikan karya tulis ilmiah tersebut, maka perlu bagi mahasiswa khususnya mahasiswa IKIP PGRI Kalimantan Timur yang telah menyelesaikan tugas akhirnya dalam bentuk laporan skripsi untuk diberikan penguatan materi tentang pembuatan artikel dalam sebuah jurnal nasional sehingga mahasiswa memiliki pemahaman dan mampu untuk membuat artikel dalam sebuah jurnal yang diambil dari hasil penelitian pada skripsi yang telah digarapnya. Menurut (Gunawan, 2018) Kemampuan menulis memerlukan kemampuan memahami dan analisis secara mendalam terhadap suatu topik atau fenomena yang menjadi ulasan tulisan. Menulis merupakan kemampuan wajib mahasiswa. Namun, menulis merupakan keterampilan yang sulit dikuasai (Kurniadi, 2017).

## Metode

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dimana masing-masing narasumber menyampaikan materi dan tanya jawab kepada peserta workshop dengan durasi untuk masing-masing pemateri adalah kurang lebih 1 jam. Kegiatan seminar ini dilaksanakan pada tanggal 07 Juli 2022 di Kampus IKIP PGRI Kalimantan Timur. Sasaran dari kegiatan ini adalah, yaitu: Mahasiswa semester VII program studi Pendidikan Keperawatan Olahraga IKIP PGRI Kalimantan Timur yang berjumlah 100 orang. Tujuan dari pada pengabdian ini adalah Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Perbedaan skripsi dengan artikel dalam sebuah jurnal ilmiah dan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Strategi Menulis Artikel Dalam Jurnal Ilmiah.



**Gambar 1. Peserta Kegiatan**

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PkM yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan penyusunan karya tulis ilmiah ini berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan dengan tatap muka menggunakan metode ceramah, demonstrasi. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan, mulai dari pembukaan dan pengenalan karya tulis ilmiah, bentuk dan sistematikanya yang dilaksanakan pada Kamis, 07 Juli 2022.



**Gambar 2. Pemaparan Materi**

Target tujuan pelatihan dalam perencanaannya adalah peserta mampu menyusun proposal penelitian ilmiah, minimal ide, judul dan latar belakang penelitian. Dalam penyelenggaraannya, peserta ternyata membutuhkan waktu tidak sebentar dalam mencari ide dan referensi terkait ide untuk dituliskan dalam proposal penelitian. Sehingga dalam pelatihan target minimal mendapatkan ide yang dituangkan dalam judul dan latar belakang penelitian dapat dilaksanakan. Kemampuan peserta dalam menguasai materi cukup baik dan beraneka macam. Target tujuan peserta pelatihan dalam perencanaannya adalah mahasiswa yang akan menempuh tugas akhir.



**Gambar 3. Foto kegiatan**

## Kesimpulan

Hasil kegiatan PkM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: 1. Ketercapaian tujuan pelatihan. 2. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi. 3. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan. Kemampuan menulis ilmiah menjadi salah satu pilihan yang diperkenalkan dan dipelajari mahasiswa. Dunia akademis menjadi salah satu lahan pekerjaan pilihan baru di masa berkembangnya globalisasi di dunia pendidikan. Banyak peluang usaha bagi para mahasiswa serta beasiswa bagi para mahasiswa Indonesia yang ingin memanfaatkannya. Selanjutnya, kemampuan menulis karya tulis ilmiah (KTI) yang dimiliki tentu tidak datang dengan sendirinya, melainkan melalui berbagai pelatihan dan pengalaman meneliti (Mansyur, 2018).

Inilah yang kemudian menjadi landasan bahwa penguasaan kemampuan menulis karya ilmiah akan menjadi pertimbangan khusus bagi pihak-pihak terkait untuk menjalin Kerjasama atau bahkan menawarkan beasiswa. Hingga diharapkan melalui kegiatan workshop penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa ini mampu menambah kemampuan menulis ilmiah bagi para pesertanya.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih dan apresiasi diberikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan artikel ini, yakni Tim PkM dan seluruh informan yang terlibat. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada IKIP PGRI Kalimantan Timur yang telah memberikan dukungan hingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

## Referensi

- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan menuliskan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar dan taman kanak-kanak kecamatan Tajinan kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1).  
<http://journal2.um.ac.id/index.php/pedagogi/article/viewFile/1947/1136>
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135.  
<http://journal2.um.ac.id/index.php/pedagogi/article/viewFile/4234/2309>
- Maulana, A. (2021). WORKSHOP PENGENALAN APLIKASI PENDUKUNG PEMBELAJARAN BAGI GURU SD IT AR-RISALAH SAMARINDA. *COVIT (Community Service of Health)*, 1(2), 65-69.  
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/covit/article/view/4252>
- Napitupulu, D., Windarto, A. P., Wanto, A., Simarmata, J., Purnomo, A., Bachtiar, E., ... & Nofriansyah, D. (2020). Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi. *Yayasan Kita Menulis*.
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa dengan media aplikasi pengolah kata. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267-277.  
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/aksis/article/view/5306>
- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono, P. (2017). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah (KTI) bagi guru SMA Swasta di Sidoarjo. *Jurnal Abdi: Media pengabdian kepada*

- masyarakat, 2(2), 45-50. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/abdi/article/view/863>
- Mansyur, U., & Akidah, I. (2018). Peningkatan kompetensi profesional guru Mts DDI Padanglampe Kabupaten Pangkep melalui pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat), 2(2), 273-278.  
<https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/article/viewFile/2589/2187>
- Munif, A. (2017). Penulisan karya tulis ilmiah. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Mahasiswa S2 PGMI FITK.
- Hantono, H., Afri, E., Maulina, I., & Harahap, M. K. (2021). Asistensi Penulisan Karya Tulis Ilmiah Terakreditasi Sinta. Dedikasi Sains dan Teknologi (DST), 1(2), 106-111.  
<https://jurnal.itscience.org/index.php/dst/article/view/1188>
- Setiorini, R. A. (2010). Analisis penggunaan tata bahasa indonesia dalam penulisan karya tulis ilmiah: Studi kasus artikel ilmiah. Visi Pustaka, Perpustakaan Nasional RI, 12(1), 16-24.